

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian yang diperoleh sumbernya dari informan, peristiwa, atau fenomena, yang sebenarnya terjadi dilapangan dan lebih spesifik, baik melalui hasil wawancara maupun observasi.

Penelitian ini merupakan pendekatan yuridis empiris, pendekatan yuridis yaitu penelitian lapangan yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam masyarakat yang sebenarnya. Sedangkan pendekatan empiris merupakan pendekatan secara langsung untuk mengumpulkan seluruh informasi yang berhubungan dengan penelitian, baik dengan wawancara kepada narasumber yang mengetahui tentang penelitian ataupun pengamatan secara seksama kepada objek yang ingin diteliti.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah PT. Melia Sehat Sejahtera yang bertempat di Jalan Perjuangan, Kelurahan Sungai Ulin, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, alasan untuk memilih lokasi ini dikarenakan banyaknya anggotanya yang bergabung dalam cabang ini

⁴⁸ Djulaeka dan Devi Rahayu, *Metode Penelitian Hukum*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 82

dan juga perusahaan ini merupakan perusahaan induk cabang yang ada di Kalimantan Selatan yang cukup besar dan sangat maju.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sasaran. Adapun subjek dari penelitian ini adalah leader dan member dari PT. Melia Sehat Sejahtera Banjarbaru.
2. Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah tinjauan dari fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009 sebagai pedoman bagi setiap perusahaan yang menerapkan bisnis *Multi Level Marketing* terutama PT. Melia Sehat Sejahtera Banjarbaru yang terkait penelitian ini. Adapun pokok persoalan agar lebih terarah adalah mengenai pengoperasionalan, akad, bonus serta *fee* yang diterapkan dalam bisnis ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang nantinya akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun lembaga seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti.⁴⁹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan yaitu dengan melakukan wawancara kepada narasumber atau informan, yakni adalah anggota dan leader dari PT. Melia Sehat Sejahtera, dengan tujuan mencari informasi terhadap permasalahan yang ingin diteliti.
- b. Data sekunder adalah data yang menunjang data primer.⁵⁰ Menurut pendapat yang lain, data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan untuk digunakan sebagai pendukung data primer.⁵¹ Sedangkan data sekunder yang didapat dalam penelitian ini adalah dokumen, surat atau arsip.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan adalah teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian, yakni terhadap orang yang mempunyai informasi yang diperlukan dalam penelitian, informasi yang didapatkan dari informan adalah sumber data utama.

⁴⁹ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1990)hlm. 129

⁵⁰ Saifuffin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001) hlm, 91

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) hlm.129

- b. Dokumen yakni surat atau arsip yang dapat diberikan untuk membantu kelengkapan informasi dari suatu penelitian. Dokumen dalam penelitian ini adalah arsip dan buku pedoman perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara.

Wawancara teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian, peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁵² yaitu peneliti melakukan percakapan atau dialog tanya jawab yang terarah langsung dengan narasumber atau informan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan sepanjang proses penelitian tersebut memasuki lapangan untuk mengumpulkan data, dan terkait mengenai data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Selanjutnya adalah klasifikasi

⁵² *Ibid.*, hlm. 194.

yaitu menyusun informasi yang telah diperoleh kedalam pola-pola tertentu guna memudahkan ulasan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Kemudian selanjutnya, dilakukan verifikasi ketika terdapat beberapa data yang dirasa masih kurang jelas dari hasil penggalian data baik pemberian kuesioner maupun wawancara atau ada pertanyaan baru yang muncul ketika wawancara dilakukan.

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif ini yaitu dengan mereduksi data yang telah didapat oleh peneliti dari hasil wawancara, serta analisis dokumentasi yang dipilih berdasarkan hal-hal pokok. Data yang telah direduksi tersebut memberikan gambaran yang lebih tertuju tentang hasil pengamatan peneliti. Setelahnya baru dilakukan *display* data dengan disusun secara sistematis dan dibentuk tabel, gambar, narasi, bagan, dan lain-lain, sehingga lebih mudah untuk dimengerti dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk menjawab masalah penelitian serta memberikan gambaran yang berhubungan dengan objek penelitian. Sebagai langkah akhir adalah pengambilan kesimpulan yang merupakan proses terakhir dari sebuah penelitian. Dari kesimpulan tersebut maka terjawablah pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan perjalanan untuk peninjauan awal ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai permasalahan yang ingin diteliti.
- c. Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Biro Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada responder dan informan terkait permasalahan penelitian secara eksklusif hingga mendapatkan data yang diperlukan.

3. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah penelitian tersebut disetujui.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada fakultas.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait dengan penelitian.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian.

4. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responder dan informan yang terkait dengan penelitian.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data dan melaksanakan wawancara untuk menggali data-data penunjang untuk penelitian.
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya dan membuat analisis data yang didapat.
- d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing dan dibawa disidang *munaqasyah* skripsi untuk diuji oleh dosen penguji.

5. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti mengolah data secara intensif dan data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dimasukan kedalam laporan hasil penelitian. Dan selanjutnya data tersebut akan dianalisis secara kualitatif

6. Tahap Penyempurnaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun hasil yang didapat sesuai sistematika penulisan dan pedomannya. Untuk kesempurnaannya maka peneliti akan berkonsultasi secara intansif kepada dosen pembimbing sampai dinyatakan baik dan benar yang layak dijadikan sebagai sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.